



Manajemen Sanggar Padma Baswara Di Kadilangu Demak

Dwi Kharisma Oktaviana,¹ Joko Wiyoso²

Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima : 17 Mei 2021

Disetujui : 28 Oktober 2021

Dipublikasikan : 30 November 2021

Keywords:

management,
organization,
production

Abstrak

Sanggar Padma Baswara di Kadilangu Demak merupakan tempat pengembangan dan pelatihan seni tari yang memiliki sistem manajemen dan dijalankan oleh pengurus sanggar. Sanggar Padma Baswara dalam kurun waktu 4 tahun sudah diakui dan eksis di masyarakat khususnya masyarakat Demak. Tujuan penelitian yaitu untuk: mengetahui dan mendeskripsikan manajemen organisasi dan manajemen produksi pertunjukan Sanggar Padma Baswara di Kadilangu Demak. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teori. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian berisi bahwa fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Faktor yang menjadi dasar manajemen Sanggar Padma Baswara yaitu manajemen produksi seni pertunjukan, dilihat dari agenda rutin Sanggar Padma Baswara yaitu Ujian Akhir Semester, meliputi bahan atau material, modal, tenaga kerja dan peralatan. Sanggar Padma Baswara berdiri pada tanggal 15 Oktober 2016 bertempat di Kelurahan Kadilagu telah menerapkan manajemen dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan organisasi dapat dicapai.

Kata Kunci: Manajemen, Organisasi, Produksi

Abstract

Padma Baswara Studio in Kadilangu Demak is a dance development and training center that has a management system and is run by the studio management. Within 4 years, Padma Baswara Studio has been recognized and exists in the community, especially the Demak community. The research objectives were to: identify and describe the organizational management and production management of the Sanggar Padma Baswara performance at Kadilangu Demak. The research method used is qualitative, with a phenomenological approach. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data validity technique used source and theory triangulation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study contain management functions in the form of planning, organizing, mobilizing and controlling. The factor that becomes the basis for the management of the Padma Baswara Studio is the management of performing arts production, seen from the routine agenda of the Padma Baswara Studio, namely the Final Semester Examination which includes materials, capital, labor and equipment. Sanggar Padma Baswara was established on October 15, 2016 at Kadilangu Village and has implemented the best management so that organizational goals can be achieved.

PENDAHULUAN

Budaya memang tidak pernah lepas dari masyarakat, oleh karena itu masyarakat berperan penting dalam mengembangkan budaya yang ada di daerahnya. Awalnya konsep kebudayaan dikembangkan oleh para antropolog menjelang akhir abad 19. Sir Edward Burnett Tylor (1871) memberikan definisi kebudayaan dengan cukup jelas dan komprehensif. Menurut Tylor kebudayaan mencakup keseluruhan yang kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hukum, etika, kebiasaan, dan segala kecakapan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Setelah Tylor, sekitar tahun 1950-an muncul banyak definisi tentang kebudayaan (Jazuli, 2001, pp. 9–10).

Sanggar Padma Baswara merupakan tempat pengembangan dan pelatihan seni budaya Jawa khususnya seni tari. Keberadaan Sanggar Padma Baswara yang berdiri sejak tahun 2016 masih aktif dan eksis. Dengan adanya sanggar yang telah berdiri di Kadilangu Demak, diantaranya yaitu Sanggar Tari Karnelis Budoyo, Sanggar Seni Kademangan dan Sanggar Seni Sapta Krida Budaya, pemilik Sanggar Padma Baswara harus memiliki manajemen yang baik agar meningkatkan daya saing dengan sanggar-sanggar lainnya.

Kata manajemen dalam bahasa Inggris adalah *management* berasal dari kata *to manage*, artinya mengatur, mengelola, mengendalikan sesuatu. Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Artinya seorang pemimpin (manajer) bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi (Jazuli, 2014, pp. 9–10).

Dalam melestarikan budaya khususnya seni tari, perlu adanya manajemen yang tepat untuk mengatur sebuah organisasi atau kelompok dalam mengelola sanggar agar dapat dikelola secara efisien dan efektif. Efisien maksudnya adalah cara menyelesaikan suatu pekerjaan secara tepat dan dilakukan dengan benar-benar sehingga

pengeluaran biaya lebih kecil daripada pendapatan, dan waktu kerja lebih dihargai. Efektif adalah selalu menjaga keseimbangan terhadap pelbagai perbedaan yang dapat menghambat pencapaian tujuan (Jazuli, 2014, p. 2).

Setiap organisasi memiliki struktur organisasi dalam mengatur kelancaran acara atau segala urusan yang berkaitan dengan organisasinya. Struktur organisasi Sanggar Padma Baswara memiliki tugas untuk mengelola kelancaran segala urusan yang ada di sanggar, dibalik organisasi yang sukses tentu ada manajemen yang baik dan benar sehingga berhasil mengatur organisasi tersebut.

Sanggar Padma Baswara menghasilkan produk berupa karya dan kemampuan. Karya yang sudah dihasilkan oleh Sanggar Padma Baswara akan ditampilkan didepan masyarakat, sehingga Sanggar Padma Baswara akan lebih dikenal oleh masyarakat sekitar. Kemampuan siswa Sanggar Padma Baswara diasah melalui metode pembelajaran yang diterapkan Sanggar Padma Baswara pada kegiatan pelatihan rutin maupun pelatihan tambahan yang telah dijadwalkan.

Sanggar Padma Baswara telah mendapatkan kepercayaan dalam mewakili Demak, karena Sanggar Padma Baswara memiliki kelebihan dibandingkan dengan sanggar lainnya. Dalam membuat karya, Sanggar Padma Baswara lebih berani bereksperimen dan mengangkat cerita bersejarah berasal dari sumber yang benar. Konsep dibuat sangat matang dan sanggar memperhatikan hal-hal kecil sehingga tarian dapat ditampilkan dengan maksimal. Selain itu, kualitas pemberian materi di Sanggar Padma Baswara sangat baik, sanggar memberikan materi dasar untuk pemula dan di perkuat di tari tradisi, kemudian dikembangkan lagi menjadi tari kreasi baru, sehingga siswa dapat menarikan tarian dengan bentuk yang lain.

Keberhasilan Sanggar Padma Baswara mendapatkan kepercayaan masyarakat Demak merupakan sebuah fenomena yang menarik. Mengingat usia sanggar yang tergolong masih muda,

namun berhasil merebut hati masyarakat Demak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji tentang Sanggar Padma Baswara khususnya tentang manajemen yang diterapkan dalam pengelolaan sanggar.

Kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangan. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Usman, 2009, h.5).

Manajemen Sanggar Padma Baswara di Kadilangu Demak memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen organisasi dan manajemen produksi pertunjukan Sanggar Padma Baswara. Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sub-sistem atau bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam melakukan aktivitasnya. Aktivitas ini bukanlah merupakan suatu kegiatan yang temporer atau sesaat saja, akan tetapi merupakan kegiatan yang memiliki pola atau urutan yang dilakukan secara relatif teratur dan berulang-ulang (Priyono, 2007, p. 37).

Secara kontekstual, manajemen produksi pertunjukan merupakan suatu sistem kegiatan dalam rangka menyelenggarakan suatu pertunjukan. Sebagai suatu sistem mencakup tentang usaha-usaha pengelolaan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan atau evaluasi (Jazuli, 2014, pp. 11–12).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penggunaan metode kualitatif untuk menjelaskan manajemen organisasi dan produksi pertunjukan Sanggar Padma Baswara. Pendekatan yang digunakan

yaitu fenomenologi. Pendekatan fenomenologi didefinisikan sebagai penelitian yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi-situasi tertentu dengan etika dan moral dalam berteori (Sumaryanto, 2007, p. 79).

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara berperan serta (*participant observation*) dan menggunakan metode observasi terlibat. Wawancara dilakukan dengan penanggung jawab sanggar, ketua sanggar, pelatih sanggar, bendahara sanggar dan kepala Kelurahan Kadilangu Demak. Dokumentasi yang digunakan yaitu dokumentasi peneliti dan lapangan. Dokumentasi peneliti meliputi gambar atau keadaan yang terjadi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan dokumentasi lapangan meliputi dokumen profil kelurahan Kadilangu dan dokumen profil sanggar, dokumen mengenai manajemen organisasi dan produksi pertunjukan Sanggar Padma baswara, dan kegiatan sanggar.

Sebelum data dianalisis, dilakukan keabsahan data terlebih dahulu dengan melali triangulasi sumber dan teori. Selanjutnya data dianalisis dengan mengacu analisis data interaktif dengan alur *data reduction*, *data display*, dan *conclusion: drawing / verification*,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Manajemen

Terry merumuskan fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengawasan). (Terry et al., 2005, p. 9).

Perencanaan

Proses perencanaan Sanggar Padma Baswara dimulai dengan menentukan tujuan, yang menjadi tujuan awal berdirinya sanggar yaitu ingin melestarikan budaya. Kemudian dari tujuan awal tersebut dijadikan patokan untuk membentuk sebuah visi dan misi sanggar. Visi Sanggar Padma Baswara

yaitu menciptakan generasi yang peduli terhadap budaya serta sinergi dengan perubahan perkembangan zaman. Misi Sanggar Padma Baswara yaitu membina generasi muda, mengajarkan dengan porsi tertentu antara kearifan lokal, tradisi, dan modernisasi, memberikan pertunjukan yang sejalan dengan perubahan perkembangan zaman sehingga orang lebih tertarik dengan kebudayaan, serta mengakulturasikan antara nilai tradisi dengan perkembangan zaman.

Perencanaan organisasi Sanggar Padma Baswara secara umum yaitu mengadakan pendidikan/pelatihan seni tari secara rutin terhadap generasi muda dalam rangka mengembangkan seni budaya. Sedangkan perencanaan pertunjukan Sanggar Padma Baswara yaitu dituangkan dalam kegiatan Ujian Akhir Semester Sanggar Padma Baswara tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan di Pendopo Notobratan Kadilangu Demak.

Pengorganisasian

Organisasi sangat diperlukan untuk menghimpun dan mengatur sebuah sanggar, sehingga segala pekerjaan yang menyangkut sanggar dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan baik. Organisasi yang baik hendaknya memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang dijadikan sebagai dasar dari organisasi, serta susunan pengurus yang akan mewujudkan seluruh program kerja yang sudah direncanakan agar dapat terlaksana dengan baik. Susunan pengurus Sanggar Padma Baswara terdiri dari pembina, pelatih, ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Serta beberapa divisi yang terdiri dari divisi pelatihan dan pengembangan, divisi perlengkapan, divisi pelestarian sejarah, divisi keanggotaan, dan divisi publikasi, informasi, dan komunikasi.

Penggerakan

Penggerakan yang dilakukan oleh ketua Sanggar Padma Baswara kepada pengurus sanggar agar sesuai dengan visi dan misi Sanggar Padma Baswara, yaitu

melakukan pendekatan mental dan pendekatan emosional. Artinya ketua menumbuhkan rasa kekeluargaan kepada pengurus sanggar terlebih dahulu, karena rasa kekeluargaan dianggap sebagai pondasi dalam suatu organisasi. Jika hubungan yang baik sudah terbina antar pengurus dan ketua Sanggar Padma Baswara, maka hal tersebut akan memperlancar tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh pengurus (wawancara Anisa, 25 September 2020).

Pengawasan

Sistem kerja penanggung jawab dalam melakukan pengawasan di Sanggar Padma Baswara yaitu dengan mengamati secara langsung ketika proses pelatihan sanggar berjalan, baik pelatihan rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat sore pukul 15.00-17.00 WIB pada kelas alit (kelompok A), pukul 13.00-15.00 WIB kelas alit (kelompok B) dan setiap hari Sabtu sore sampai malam yaitu dari pukul 16.00-20.00 pada kelas ageng ataupun pelatihan tambahan jika akan ada pementasan.

Unsur-unsur Manajemen

Menurut Indartono (2014), untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan diperlukan unsur-unsur manajemen. Unsur-unsur manajemen merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan. Unsur-unsur manajemen tersebut dikenal dengan 6M, yaitu *men, money, materials, machines, method, dan markets*.

Men

Men yang dimaksud yaitu sumber daya manusia yang ada di organisasi. Sumber daya manusia yang dimiliki Sanggar Padma Baswara yaitu para pengurus sanggar. Pengurus Sanggar Padma Baswara terdiri dari penanggung jawab yaitu Bapak Zulverdi Tri Harimurti, pelatih yaitu Ibu Ika Febriani Laksananingtyas, ketua dapat dikatakan sebagai pemimpin sanggar yang saat ini dipegang oleh Fatma Anisa Rahman, wakil ketua dipegang oleh Laras Mutiara Cahya, sekretaris dipegang oleh Fajar

Anisa Handayani, sedangkan bendahara dipegang oleh Mukhoffatul Inayah dan dibantu oleh Natasya Henika Indriyani.

Pengurus Sanggar Padma Baswara memiliki peran untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut dibutuhkan kerjasama yang baik antar pengurus, agar kepengurusan dapat berjalan dengan baik.

Money

Uang merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan keuangan Sanggar Padma Baswara diatur oleh bendahara sanggar yaitu Mukhoffatul Inayah dan dibantu oleh Natasya Henika Indriyani.

Pemasukan keuangan Sanggar Padma Baswara berasal dari kas yang dikumpulkan setiap seminggu sekali yaitu pada saat kegiatan pelatihan rutin terlaksana untuk siswa baru ditarik iuran sebesar Rp.7000, sedangkan siswa lama sebesar Rp.5000. Selain itu pemasukan sanggar berasal dari kegiatan pementasan sanggar dan hasil dari pementasan tersebut akan dipotong 10%. Pengeluaran uang kas digunakan untuk membeli pulsa listrik, pembayaran tempat kelurahan, serta konsumsi saat kegiatan pelatihan dilaksanakan.

Materials

Materials yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. *Materials* yang dimaksudkan di Sanggar Padma Baswara yaitu peserta didik. Tujuan tersebut yaitu untuk mendidik anak mengembangkan bakat minat di bidang seni khususnya seni tari, sehingga peserta didik merupakan bahan agar tujuan dapat dicapai dengan melalui kegiatan pelatihan rutin setiap satu minggu sekali dan melibatkan tenaga pelatih untuk melatih peserta didik.

Machines

Machines merupakan mesin-mesin atau alat-alat yang digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta

menciptakan efisiensi kerja. Alat-alat yang digunakan di Sanggar Padma Baswara yaitu *handphone* dan *sound* yang digunakan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Alat lain yang digunakan sebagai penunjang yaitu berupa laptop dan printer beserta scan yang disediakan di kesekretariatan sanggar.

Method

Cara yang digunakan oleh Sanggar Padma Baswara yang telah disepakati melalui rapat akhir tahun untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu melakukan publikasi melalui sosial media mengenai promosi Sanggar Padma Baswara. Mengingat keadaan saat ini masih belum stabil dikarenakan adanya pandemi Covid-19, maka seluruh kegiatan promosi sanggar dilakukan secara online melalui akun sosial media Sanggar Padma Baswara.

Markets

Markets yang dimaksud yaitu pasar untuk menjual barang-barang jasa yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan oleh Sanggar Padma Baswara yaitu berupa jasa pelatihan tari. Hasil jasa pelatihan tari berupa peserta didik yang siap untuk dipentaskan di setiap kegiatan pementasan. Selain itu, sanggar memasarkan produk melalui pentas rutin saat Hari Jadi Kabupaten Demak. Sanggar Padma Baswara juga menerima job untuk memenuhi kebutuhan konsumen apabila ada konsumen yang sedang membutuhkan jasa tari untuk acara pernikahan, menjadi tarian pembuka untuk acara tertentu dan pengisi hiburan pada acara yang diselenggarakan oleh perusahaan swasta.

Organisasi

Organisasi memiliki susunan yang mengatur disebut sebagai struktur. Dimensi struktur terbagi menjadi bentuk struktur organisasi, landasan dasar, administrasi organisasi, dan program kerja (Munir, 2012).

Bentuk Organisasi

Bentuk organisasi yang diterapkan di Sanggar Padma Baswara yaitu bentuk organisasi fungsional. Menurut Feriyanto & Endang (2015), organisasi fungsional adalah suatu organisasi dimana wewenang pemimpin tertinggi dilimpahkan kepada kepala bagian yang mempunyai jabatan fungsional dan sebuah organisasi akan mengelompokkan pengurus sesuai dengan kemampuannya. Setiap anggota pengurus akan dibagi per devisi dengan orang-orang yang memiliki kemampuan, ketrampilan dan *skill* yang sama.

Landasan Dasar Organisasi

Organisasi sangat diperlukan untuk menghimpun dan mengatur sebuah sanggar, sehingga segala pekerjaan yang menyangkut sanggar dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan baik dan berhasil. Organisasi yang baik hendaknya memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang dijadikan sebagai dasar dari organisasi, serta susunan pengurus yang akan mewujudkan seluruh program kerja yang sudah direncanakan agar dapat terlaksana dengan baik. Segala kepengurusan sanggar sudah diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Administrasi Organisasi

Administrasi organisasi Sanggar Padma Baswara dikelola oleh bendahara dengan sifat terbuka dan transparan, untuk setiap catatan keuangan akan disampaikan secara terbuka dan transparan kepada pengurus sanggar. Pemasukan dana untuk Sanggar Padma Baswara berasal dari uang kas dan dari kegiatan sanggar apabila mendapatkan kegiatan pementasan, akan diambil 10% dari dana kegiatan yang akan menjadi pemasukan sanggar.

Model pembukuan bendahara menggunakan buku debit kredit, dengan sistem manual ditulis tangan. Pengeluaran dicatat per tanggal dengan dilengkapi keterangan untuk apa dana dikeluarkan, begitu juga dengan pemasukan dana yang dicatat per tanggal dan dilengkapi dengan keterangan dari mana dana masuk. Untuk

penyimpanan dana sanggar dibawa oleh bendahara dan apabila jumlah semakin banyak maka dana tersebut akan disimpan di dalam buku tabungan salah satu bank, dengan rekening atas nama bendahara Sanggar Padma Baswara. Laporan keuangan disampaikan kepada Pembina dan ketua setiap satu bulan sekali dan akan disampaikan kepada seluruh pengurus setiap tiga bulan sekali.

Program Kerja Organisasi

Sanggar Padma Baswara membuat program kerja organisasi bulanan dan tahunan, serta program pendidikan setiap akhir tahun dan dibuat oleh ketua bersama anggota pengurus sanggar, serta pembina, pengawas dan penasihat.

Program kerja tahunan Sanggar Padma Baswara terdiri dari organisasi, pembinaan dalam sanggar, peningkatan kualitas, dan lain-lain. Organisasi meliputi pengadaan presensi, pembayaran, pengelolaan administrasi, dan rapat rutin. Pembinaan dalam sanggar meliputi kegiatan pelatihan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

Peningkatan kualitas meliputi persiapan pementasan, penggarapan sendratari, mengikuti festival provinsi, pentas megengan, pentas HUT Demak, mengadakan pentas seni dalam rangka ulang tahun sanggar, dan persiapan lomba. Serta lain-lain meliputi perawatan sarana dan prasarana.

Produksi Seni Pertunjukan

Manajemen produksi di Sanggar Padma Baswara dapat dilihat dari kegiatan rutin yang dilakukan setiap satu tahun dua kali yaitu Ujian Akhir Semester Sanggar Padma Baswara. Ujian Akhir Semester Sanggar Padma Baswara tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan di Pendopo Notobratan Kadilangu Demak. Kegiatan produksi mencakup beberapa hal seperti: faktor produksi, perencanaan produksi, proses produksi, pengawasan, serta pemeliharaan dan penggantian fasilitas produksi (Jazuli, 2014, pp. 20–28).

Faktor Produksi

Faktor-faktor produksi pertunjukan meliputi: (1) bahan/material adalah sesuatu yang dipakai sebagai produk pertunjukan; (2) modal adalah berhubungan dengan kekayaan yang dimiliki oleh suatu organisasi/grup dalam proses produksi, seperti uang, tempat latihan, dan pertunjukan; (3) tenaga kerja mencakup keahlian yang diperlukan dalam proses produksi seperti pimpinan artistic, nanartistik, pimpinan panggung, pimpinan pentas, penata rias dan busana, dan sebagainya; dan (4) peralatan tentang fasilitas yang digunakan seperti perlengkapan yang digunakan saat proses latihan dan pementasan (Jazuli, 2014).

Bahan atau material yang dipakai dalam menghasilkan produk pementasan yaitu siswa-siswi Sanggar Padma Baswara yang terdiri dari kelas alit (kelompok A), kelas alit (kelompok B) dan kelas ageng. Siswa-siswi Sanggar Padma Baswara telah melalui pelatihan tari selama satu semester yaitu sekitar 6 bulan. Selama satu semester setiap siswa akan menguasai dua materi, materi pertama telah dinilai dalam Ujian Tengah Semester dan materi yang ke dua akan digunakan sebagai materi dalam Ujian Akhir Semester.

Pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester Sanggar Padma Baswara modal yang didapat yaitu dari uang kas sanggar dan iuran dari wali murid yang anaknya akan mengikuti Ujian Akhir Semester. Besaran iuran yang akan ditanggung oleh wali murid akan ditentukan oleh bendahara sanggar, namun sebelum itu bendahara sanggar membuat rencana anggaran biaya yang harus ada dan harus dibiayai yang kemudian akan dikomunikasikan kepada wali murid melalui rapat bersama wali murid.

Tenaga kerja yang dimaksud yaitu susunan panitia yang sudah dibentuk melalui rapat pengurus yang didampingi oleh pembina, susunan panitia manajemen produksi ujian sanggar diisi oleh siswa kelas ageng dan dibentuk untuk melancarkan pelaksanaan Ujian Akhir Semester Sanggar Padma Baswara.

Peralatan yang digunakan oleh Sanggar Padma Baswara pada saat melakukan proses produksi, baik pada saat latihan hingga pada saat pelaksanaan kegiatan Ujian Akhir Semester Sanggar Padma Baswara yaitu meliputi laptop/hp, sound yang digunakan sebagai penguat suara dan kabel penghubung laptop/hp dan sound.

Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi di Sanggar Padma Baswara untuk mengembangkan produk yang sudah ada menjadi lebih baru dengan proses produksi dituangkan dalam kegiatan Ujian Akhir Semester Sanggar Padma Baswara. Kegiatan Ujian Akhir Semester dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kemampuan masing-masing siswa Sanggar Padma Baswara setelah mengikuti kegiatan pelatihan rutin selama satu semester.

Proses Produksi

Proses produksi di Sanggar Padma Baswara sebagai kegiatan untuk membuat bahan mentah menjadi barang jadi atau jasa, serta meningkatkan manfaat dari barang tersebut dituangkan melalui kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan materi tari dan metode pembelajaran yang diterapkan Sanggar Padma Baswara.

Materi tari yang disampaikan yaitu, pada kelas alit (kelompok A) mendapatkan materi Tari Merak, kelas alit (kelompok B) mendapatkan materi Tari Dongklak, dan kelas ageng mendapatkan materi Tari Sinok dengan waktu pelaksanaan sekitar 3 bulan. Materi tari bisa mengalami perubahan sewaktu-waktu, sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa (wawancara Ika, 25 September 2020).

Metode pelatihan tari yang digunakan di Sanggar Padma Baswara untuk menyampaikan materi tari saat melakukan kegiatan pelatihan tari, yaitu: dengan menggunakan metode demonstrasi, metode mencontoh, metode *ngedhe*, metode *garingan*, dan metode langsung dengan iringan.



Foto 1. Metode Demonstrasi
(Sumber: Dwi, Januari 2020)

Metode demonstrasi merupakan metode dengan posisi pelatih memperagakan gerak atau materi dengan perlahan dan diulang-ulang didepan siswa, sedangkan siswa duduk dan memperhatikan dengan seksama gerak yang dilakukan oleh pelatih.

Metode mencontoh adalah metode dengan posisi siswa mencontoh atau menirukan gerak yang telah diperagakan oleh pelatih dengan posisi pelatih berada di depan dan membelakangi siswa.

Metode *ngedhe* merupakan metode yang dilakukan dengan posisi berhadapan, yaitu posisi pelatih menghadap ke arah siswa. Pelatih melakukan gerak seolah-olah menjadi kaca siswa dan gerak yang dilakukan pelatih menjadi berlawanan dengan gerak yang dilakukan oleh siswa.

Metode *garingan* merupakan metode yang dalam melakukan pelatihan tari pelatih tidak menggunakan musik iringan tari dan hanya menggunakan hitungan (Paranti et al., 2021). Hitungan yang digunakan pelatih yaitu hitungan gerakan dari angka 1 sampai 8, pelatih memperagakan ragam gerak tari yang akan diajarkan kepada siswa sesuai urutan ragam gerak tari dengan hitungan.



Foto 2. Praktik tari menggunakan iringan
(Sumber: Dwi, Januari 2020)

Metode langsung dengan iringan biasanya digunakan ketika siswa sudah diberikan materi ragam gerak dan dirasa sudah mampu mengikuti gerakan yang sudah diajarkan dan mampu menguasai materi dengan baik. Metode langsung dengan iringan dilakukan secara berulang-ulang agar siswa peka dengan iringan sehingga siswa dapat melakukan gerakan sesuai dengan iringan.

Pengawasan Produksi

Pengawasan produksi Sanggar Padma Baswara dilakukan oleh penanggung jawab, ketua, pelatih dan asisten pelatih. Pengawasan produksi bertujuan untuk mengawasi kegiatan dan pengelolaan sanggar untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan sehingga dilakukan perbaikan. Pengawasan produksi juga dilaksanakan sebagai wadah saran dan masukan untuk perbaikan dan perkembangan kegiatan produksi Sanggar Padma Baswara.

Pemeliharaan dan Penggantian Fasilitas

Upaya pemeliharaan dan penggantian sangat penting guna kepentingan dalam pertunjukan karena sebuah pertunjukan bukan hanya artis saja namun properti pendukung sebagai penggambaran. Pemeliharaan dilakukan pada fasilitas yang telah dimiliki oleh Sanggar Padma Baswara, seperti properti tari yang digunakan sebagai penggambaran suatu tarian. Properti tari disimpan secara rapi di sanggar, kemudian selama pemakaian setiap siswa bertanggung jawab untuk menjaga keamanan properti agar tidak rusak.

Pemeliharaan selanjutnya kostum tari. Kostum tari merupakan busana yang digunakan saat menari. Cara Sanggar Padma Baswara untuk menjaga kostum tari yaitu dengan menyimpan kostum tari secara rapi dan bersih di lemari khusus kostum tari yang terdapat di sanggar. Pembaruan juga dilakukan pada kostum tari, karena sanggar tari yang baik harus memiliki kumpulan kostum tari yang dapat dikenakan sewaktu-waktu. Pembaruan dilakukan dengan membeli atau menjahit kostum tari yang belum

dimiliki, sehingga dapat menjadi inventaris Sanggar Padma Baswara.

Art/Karya Seni

Art/karya seni yang dipertunjukkan oleh Sanggar Padma Baswara dikemas dalam suatu sajian pertunjukan seni dalam kegiatan Ujian Akhir Semester Sanggar Padma Baswara. Ujian Akhir Semester dilaksanakan selama dua hari yaitu dari tanggal 21-22 Desember 2019. Karya seni yang ditampilkan berupa tari-tarian yang ditarikan oleh siswa Sanggar Padma Baswara. Tari yang ditampilkan yaitu tari Merak untuk kelas alit (kelompok A), tari Kidang Talun untuk kelas alit (kelompok B) dan tari Sinok untuk kelas ageng.

Artis

Artis yang terlibat dalam kegiatan Ujian Akhir Semester Sanggar Padma Baswara adalah seluruh siswa sanggar yang akan dikelompokkan berdasarkan kelas dan tari yang akan dipentaskan. Penari yang terlibat berjumlah 110 siswa yang terdiri dari 21 siswa berasal dari kelas alit (kelompok A) yang akan menarikan tari merak, 29 siswa berasal dari kelas alit (kelompok B) yang akan menarikan tari Dongklak dan 60 siswa berasal dari kelas ageng yang akan menarikan tari Sinok.

Artistik

Susunan kepanitiaan pada bidang artistik di isi oleh *crew* Sanggar Padma Baswara yaitu dari siswa sanggar yang berasal dari kelas ageng. Kepanitiaan bidang artistik terdiri dari koordinator artistik, *stage manager* (area panggung dan lapangan), *sound system*, dan seksi dekorasi

Non Artistik

Bidang non artistik bertanggungjawab menyediakan hal-hal keperluan pertunjukan seperti sekretaris, bendahara, publisitas dan konsumsi. Koordinator membawahi bidang seksi yang bekerja, koordinator yang memegang bidang non artistik yaitu Lintang Nur Istiqomah yang sekaligus merangkap sebagai koordinator seksi acara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Manajemen Sanggar Padma Baswara di Kadilangu Demak, dapat disimpulkan bahwa Sanggar Padma Baswara berdiri pada tanggal 15 Oktober 2016 bertempat di Kelurahan Kadilangu diketuai oleh Fatma Anisa Rahman dengan penanggung jawab Bapak R Zulverdi Tri Harimurti telah menerapkan manajemen sanggar yang mencakup unsur-unsur manajemen meliputi *men, money, methods, materials, machine, market* dan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Faktor-faktor manajemen Sanggar Padma Baswara terdiri dari manajemen organisasi dan manajemen kegiatan produksi pertunjukan.

Manajemen Sanggar Padma Baswara di Kadilangu Demak memiliki struktur organisasi yang terdiri dari penanggung jawab, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, pelatih dan asisten pelatih. Sanggar Padma Baswara menggunakan manajemen secara sistematis dan disertai dengan sistem modern serta masih menggunakan sistem administrasi yang manual. Pelaksanaan pengelolaan organisasi Sanggar Padma Baswara melalui manajemen organisasi yang terdiri dari bentuk struktur organisasi, landasan dasar organisasi AD dan ART, administrasi organisasi dan program kerja organisasi.

Sanggar Padma Baswara menghasilkan produk berupa karya dan kemampuan. Kemampuan siswa - siswi Sanggar Padma Baswara diasah melalui metode pembelajaran yang diterapkan Sanggar Padma Baswara pada kegiatan pelatihan rutin maupun tambahan yang telah dijadwalkan. Sanggar Padma Baswara dalam melaksanakan kegiatan produksi melalui faktor produksi, perencanaan produksi, proses produksi, pengawasan produksi, pemeliharaan dan penggantian fasilitas produksi.

Sanggar Padma Baswara melakukan kegiatan rutin yang disebut kegiatan Ujian Akhir Semester yang dilaksanakan setiap akhir semester genap.

Kegiatan Ujian Akhir Semester menampilkan sajian tari oleh siswa-siswi Sanggar Padma Baswara. Tarian yang dibawakan merupakan hasil pembelajaran di Sanggar Padma Baswara. Dalam kegiatan Ujian Akhir Semester terdapat bagian penting yang mengelola bagian produksi (nonartistik) dan pementasan (artistik). Sanggar Padma Baswara menerapkan manajemen pertunjukan meliputi art/karya seni, artis, artistik dan non artistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Feriyanto, A., & Endang, S. T. (2015). *Pengantar Manajemen*. Media Tera.
- Indartono, S. (2014). *Introduction to Management*. Fakultas Ekonomi UNY.
- Jazuli, M. (2001). *Diklat Teori Kebudayaan*. UNNES Press.
- Jazuli, M. (2014). *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2*.
- Munir, B. (2012). *Six Dimension Organization dengan Pendekatan Organization Development*. Graha Ilmu.
- Paranti, L., Siriphong, R., & Zustiyanoro, D. (2021). Metode Pembelajaran Tari Tradisi di Indonesia dan Thailand. In Sunarto (Ed.), *Seni Tradisional Indonesia dan Thailand : Musik Tari dan Strategi Pembelajarannya* (pp. 91–107). Lontar Mediatama.
- Priyono. (2007). *Pengantar Manajemen*. Zifatama Publisher.
- Sumaryanto, T. (2007). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Seni*. UNNES Press.
- Terry, G. R., Rue, L. W., & Ticoalu, G. A. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Usman, H. (2009). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*.